

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGUNAKAN JARITMATIKA SISWA KELAS 2 SDN GALENGDOWO 2 WONOSALAM

Adib Jion Satriyo

Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang, SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam

e-mail : adibijon86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan masih rendahnya kemampuan Berhitung yang ada pada siswa kelas 2 SD Negeri Galengdowo 2 wonosalam. Oleh karena itu peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode Jaritmatika. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 2 SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalamyang berjumlah 40 siswa. Desain penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Dari hasilpenelitian diperoleh nilai rata-rata pada siklus I adalah 62,41% dari 40 siswa kelas 1 SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar yang telah tercapai secara klasikal adalah 74,88%.

Kata kunci: Jaritmatika, Berhitung, PTK, Siklus

Abstract

This research was conducted to overcome the problem of low numeracy skills in grade 2 students of SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam. Therefore the researchers made efforts to improve students' reading skills through the Jaritmatika method. This research involved 40 grade 2 students of SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam. The design of this study was classroom action research. From the results of the research, the average score in cycle I was 62.41% of 40 grade 1 students at SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam. Whereas in cycle II the learning completeness that has been achieved classically is 74.88%.

Keywords: Fingerprint, Counting, PTK, Cycles

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga menjadikan anak bangsa terdidik dan menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang berupa bimbingan maupun latihan yang ditujukan kepada seseorang agar dapat berguna di masa mendatang. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter generasi penerus yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam

rangka membekali mereka untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Dalam sekolah formal berhitung erat kaitannya dengan pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika sangat penting untuk ditekankan pada setiap jenjang pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Ruang lingkup dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar meliputi bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Materi yang termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran matematika, tidak pernah terlepas dari kata berhitung. Mata pelajaran matematika perlu dipelajari oleh siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membimbing siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Romlah 2016, menyebutkan bahwa kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki stigma dikalangan peserta didik sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Untuk itu diperlukan cara atau metode agar siswa dapat tertarik dan senang belajar matematika, dalam hal ini adalah berhitung. Pembelajaran berhitung dipilih dikarenakan siswa kelas 2 di SD Negeri Galengdowo 2 memiliki hasil belajar yang rendah, oleh karena itu diperlukan upaya agar kemampuan siswa dapat meningkat dengan baik.

Peneliti berupaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa menggunakan metode jarimatika. Metode jarimatika adalah suatu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan. Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung (Asih, 2009). Metode jarimatika adalah salah satu metode berhitung yang sering digunakan untuk berlatih dalam hal pembagian, penjumlahan, perkalian, dan pengurangan. Metode jarimatika adalah sebuah metode atau suatu cara belajar yang mudah serta menyenangkan bagi peserta didik karena menggunakan media jari tangan dalam pembelajarannya yang dapat menarik minat anak, dengan menggunakan jari-jari tangannya dalam berhitung, tentu peserta didik akan lebih mudah menguasai konsep dasar dalam berhitung. Harapannya dengan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal kemampuan berhitung.

KAJIAN TEORITIS

Metode jarimatika adalah salah satu metode berhitung yang sering digunakan untuk berlatih dalam hal pembagian, penjumlahan, perkalian, dan pengurangan. Metode jarimatika adalah sebuah metode atau suatu cara belajar yang mudah serta menyenangkan bagi peserta didik karena menggunakan media jari tangan dalam pembelajarannya yang dapat menarik minat anak, dengan menggunakan jari-jari tangannya dalam berhitung, tentu peserta didik akan lebih mudah menguasai konsep dasar dalam berhitung. Metode jarimatika adalah metode berhitung yang diciptakan dan dikembangkan oleh Septi Peni Wulandari, seorang praktisi pendidikan asal Salatiga, Jawa Tengah. Mengapa metode berhitung ini dinamakan jarimatika? Karena dalam melakukan operasi hitung (kali – bagi – tambah – kurang atau disingkat KaBaTaku) kita memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu. Metode jarimatika adalah suatu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan. Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung (Asih, 2009). Metode jarimatika adalah metode berhitung yang diciptakan dan dikembangkan oleh Septi Peni Wulandari, seorang praktisi pendidikan asal Salatiga, Jawa Tengah. Mengapa metode berhitung ini dinamakan jarimatika? Karena dalam melakukan operasi hitung (kali – bagi – tambah – kurang atau disingkat KaBaTaku) kita memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu (Harmoni,2001)

Metode jarimatika selain memudahkan, juga tampak lebih menyenangkan bagi siswa sebab metode ini dapat dilakukan dengan belajar sambil bermain. Jarimatika tidak memberatkan memori otak peserta didik, serta dapat memberikan visualisasi proses berhitung peserta didik secara konkrit melalui jari tangan mereka sendiri, sehingga mereka akan merasa senang bahkan tertantang untuk menggunakan metode jarimatika.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) untuk mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dan siswa, interaksi antar siswa dengan siswa untuk dapat menjawab permasalahan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif (*Qualitative Research*).Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) berpendapat bahwa, penelitian metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan rencana penelitian tindakan kelas (*Action Research Classroom*) yaitu rencana penelitian berdaur ulang (siklus). Tahap-tahap penelitian tindakan kelas sendiri terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun alur tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.



Gambar 1.kerangka pemikiran

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan dituangkan dalam bentuk siklus. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus, dengan tahapan masing-masing siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam yang berjumlah 37 peserta didik.

Teknik menganalisa data (Arikunto, 2002) yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, Penelitian di kelas ini diawali dengan melakukan observasi di kelas dan tahap persiapan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas subyek penelitian. Hasil observasi ini digunakan untuk mengkaji masalah dalam pembelajaran bahasa dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Tindakan siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan di kelas, satu kali pertemuan Kegiatan Belajar Mengajar dan satu kali pertemuan untuk tes akhir tindakan. Penelitian ini melibatkan 40 siswa.

Deskripsi data pada penelitian ini merupakan penilaian dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan Penerapan Metode jaritmatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 2 SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam. Pada deskripsi data ini hanya membahas tentang persentase ketuntasan belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar peningkatannya, selama peneliti melakukan tindakan, uraian berikut ini menyajikan hasil pengolahan serta interprestasinya.

SIKLUS I

Berdasarkan hasil penilaian pada akhir pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 .Siklus 1

NO	NAMA	L/P	Nilai	Kategori
1	A R C	L	68	Tuntas
2	A M	L	68,5	Tuntas
3	F	P	48,5	Tidak tuntas
4	H R M S	L	53,5	Tidak tuntas
5	I A	L	68	Tuntas
6	J F	P	49	Tidak tuntas
7	M H	L	66	Tuntas
8	M I	L	52	Tidak tuntas
9	M S	L	66,5	Tuntas
10	N H	P	65,5	Tuntas
11	R W	L	53	Tidak tuntas
12	R	L	56,5	Tidak tuntas
13	S	L	67	Tuntas
14	S 1	L	68	Tuntas
15	S N	L	56	Tidak tuntas
16	S A	L	39	Tidak tuntas
17	A Z	P	66,5	Tuntas
18	A F	L	66	Tuntas
19	A B R	L	49	Tidak tuntas
20	K R	L	57,5	Tidak tuntas
21	M Z R	P	68,5	Tuntas
22	M Z	L	61,5	Tidak tuntas
23	N	L	51	Tidak tuntas
24	S 2	P	67,5	Tuntas

25	S 3	L	50,5	Tidak tuntas
26	U Y	L	53	Tidak tuntas
27	Y S W	L	69	Tuntas
28	A R	L	46	Tidak tuntas
29	H	L	71,5	Tuntas
30	I P	P	64,5	Tidak tuntas
31	I	L	67	Tuntas
32	M L M	L	64	Tidak tuntas
33	M R J	P	71,5	Tuntas
34	M R	P	54	Tidak tuntas
35	M S B	L	57	Tidak tuntas
36	N I	L	68	Tuntas
37	N M	P	69	Tuntas
38	N A	L	58	Tidak tuntas
39	R S	L	69,5	Tuntas
40	Y S	P	64,5	Tidak tuntas
Jumlah skor			2429,5	
Jumlah skor max			4000	
% skor Ketuntasan			60,7375	

Dari nilai hasil belajar pada siklus I siswa kelas 2 SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam terdapat perbandingan yang cukup menunjukkan perubahan ke arah yang positif antara siswa yang mendapat nilai kurang dengan siswa yang cukup mumpuni. Akan tetapi, perbandingan ini masih kurang memuaskan bagi guru karena hal ini menandai bahwa proses pembelajaran terkait materi tersebut masih sedikit kurang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada siklus 1, terdapat 25 siswa yang belum tuntas dan 15 siswa tuntas dalam pembelajaran. Sehingga peneliti melanjutkan siklus kedua karena kurang dari KKM 65% dalam pembelajaran tersebut.

SIKLUS II.

Tabel 2. siklus II

NO	NAMA	L/P	Nilai	Kategori
1	A R C	L	82	Tuntas
2	A M	L	81,5	Tuntas
3	F	P	64	Tidak tuntas
4	H R M S	L	69,5	Tuntas
5	I A	L	79,5	Tuntas
6	J F	P	60,5	Tidak tuntas
7	M H	L	76	Tuntas
8	M I	L	63,5	Tidak tuntas
9	M S	L	81,5	Tuntas

10	N H	P	80	Tuntas
11	R W	L	71	Tuntas
12	R	L	68,5	Tuntas
13	S	L	83,5	Tuntas
14	S 1	L	84	Tuntas
15	S N	L	72	Tuntas
16	S A	L	61,5	Tidak tuntas
17	A Z	P	83	Tuntas
18	A F	L	84	Tuntas
19	A B R	L	64	Tidak tuntas
20	K R	L	70	Tuntas
21	M Z R	P	83,5	Tuntas
22	M Z	L	72,5	Tuntas
23	N	L	55	Tidak tuntas
24	S 2	P	79,5	Tuntas
25	S 3	L	54,5	Tidak tuntas
26	U Y	L	72,5	Tuntas
27	Y S W	L	88,5	Tuntas
28	A R	L	63	Tidak tuntas
29	H	L	82	Tuntas
30	I P	P	73	Tuntas
31	I	L	83,5	Tuntas
32	M L M	L	73,5	Tuntas
33	M R J	P	80,5	Tuntas
34	M R	P	62	Tidak tuntas
35	M S B	L	76,5	Tuntas
36	N I	L	81	Tuntas
37	N M	P	81,5	Tuntas
38	N A	L	71,5	Tuntas
39	R S	L	80,5	Tuntas
40	Y S	P	80,5	Tuntas
Jumlah skor			2974,5	
Jumlah skor max			4000	
% skor Ketuntasan			74,3625	

Dilihat dari ketuntasan belajar siswa, terdapat 6 siswa yang belum tuntas belajarnya pada siklus 2 ini. Jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang belum tuntas pada pembelajaran siklus 1. Perbandingan ini cukup memuaskan bagi guru karena hal ini menandai bahwa proses pembelajaran terkait materi tersebut telah cukup berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan nilai dari para siswa telah banyak mengalami kenaikan yang signifikan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata pada siklus I adalah 62,44% dari 40 siswa kelas 2 SD Negeri Galengdowo 2 Wonosalam. Sedangkan pada siklus II ketuntasan

belajar yang telah tercapai secara klasikal adalah 74,88%. Hasil siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik daripada siklus I.

Tabel 3. Hasil rekapitulasi

ASPEK	HASIL REKAPITULASI	
	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Jumlah siswa yang tuntas	15	34
Jumlah siswa yang belum tuntas	25	6
Rarata tingkat ketuntasan	62,41%	74,88%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian, maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat disimpulkan berikut: metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan berhitung siswa kelas 2, SD Negeri Galengdowo 2 wonosalam.

DAFTAR REFERENSI

- Asih, N.M. (2009). Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 dan 2 SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 16 (1).
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono dan Kasmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsini, Arikunto. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi, dkk. 2001. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Suprijono, A. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Sagala, Syaiful. *Etika dan Moralitas Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013). Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Sitio, Tiarmina. "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan

Hulu”, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 6, No. 1 (September 2017)

Tarigan, Henry Guntur. 2013. Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkas

Wulandari, Septi Peni. (2008). Jarimatika Perkalian dan Pembagian. Jakarta: PT Kawasan Pustaka

Wulandari, Septi Peni. (2008). Jarimatika Penambahan dan Pengurangan, Jakarta: PT Kawasan Pustaka